

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di kelompok A TK Aisyiyah 65 Simokerto kota Surabaya diawali dengan menggunakan media biji-bijian untuk mengukur kemampuan motorik halus anak. Penelitian ini dilaksanakan menjadi dua siklus. Masing-masing siklus ada dua kali pertemuan, yaitu siklus ke-1 dan siklus ke-2. Setiap siklus pembelajaran terdiri dari empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Indikator dalam penelitian tersebut kelenturan jari saat menjemput biji-bijian, menempel biji-bijian sesuai pola, dan menyusun biji-bijian dengan rapi.

Tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak berdasarkan kurikulum Permendiknas RI Nomor 58 Tahun 2009 yaitu anak dapat menuang, memasukkan biji-bijian, meronce manik-manik, dan menggunting kertas mengikuti pola dengan garis lurus. Mengacu pada pencapaian perkembangan di atas, apabila dalam hasil penelitian ini anak sudah dapat menjemput biji-bijian dengan benar dan menyusunnya dalam pola yang bergaris dengan rapi maka penelitian ini sudah dapat dinyatakan berhasil dalam meningkatkan motorik halus anak.

Pelaksanaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- Siklus I :

Pertemuan ke-1 : hari Senin tanggal 2 November 2015

Pertemuan ke-2 : hari Senin tanggal 9 November 2015

- Siklus II :

Pertemuan ke-1 : hari Senin tanggal 7 Desember 2015

Pertemuan ke-2 : hari Senin tanggal 14 Desember 2015

1.1.1 Siklus I Pertemuan ke-1

4.1.1.1 Tahap Perencanaan

Di tahap awal penelitian, peneliti dan teman sejawat menyusun rencana kegiatan serta langkah-langkah dalam kegiatan dan kegiatan pembelajaran. Penyusunan rencana kegiatan ini dibuat berdasarkan pada indikator yang sudah ditetapkan dalam aspek perkembangan motorik halus anak dan hasil observasi kemampuan anak. Penyusunan rencana dituangkan dalam bentuk Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan instrumen penilaian anak. Tema pembelajaran dalam kegiatan ini adalah tanaman dengan sub tema biji-bijian. Media yang disiapkan oleh peneliti berupa biji jagung, kedelai, kacang hijau, kacang tanah, dan kacang merah.

4.1.1.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti menerapkan pembelajaran sesuai dengan rancangan penelitian yang telah tersusun. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan ke 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 November 2015.

Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

Kegiatan Pendahuluan

Guru menyambut kedatangan anak kemudian mengajaknya berbaris disertai kegiatan fisik yaitu melakukan gerakan mengepak-ngepakkan sayap seperti burung, menggeleng-gelengkan kepala, mengayun-ayunkan kakinya sambil bernyanyi. Kegiatan ini dilakukan \pm 15 menit, kemudian anak-anak diajak

bergandeng tangan membuat lingkaran.

Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Pada saat melingkar anak-anak diajak melakukan doa sebelum kegiatan dimulai dilanjutkan dengan salam dan absensi. Kemudian menyanyikan lagu imtaq, di samping itu guru juga melakukan apersepsi dengan mengajak anak bercakap-cakap tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu mengenal biji-bijian yang diciptakan oleh Tuhan.

Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Pada kegiatan inti guru menjelaskan macam biji-bijian, bertanya pada anak ada biji apa saja, dan bagaimana ukurannya besar atau kecil. Pada awal kegiatan pembelajaran, guru memberi lem pada pola yang sudah disediakan kemudian mendemonstrasikan bagaimana cara menjumput biji-bijian dengan benar yaitu biji yang besar ditempel terlebih dahulu baru kemudian biji yang berukuran kecil. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak dalam menjumput biji-bijian seperti yang sudah dicontohkan oleh guru, kemudian menempelkannya pada pola di kertas yang sudah diberi lem sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan hingga pola pada kertas tertutup oleh biji-bijian. Pada saat anak mengerjakan tugasnya guru mengobservasi dan memberikan penilaian secara individu kegiatan yang ditempel dan menempel biji-bijian. Setelah anak-anak selesai mengerjakan tugasnya, selanjutnya guru memberi pertanyaan pada anak tentang hasil karya yang sudah dibuat oleh anak yaitu bentuk bunga yang terbuat dari biji-bijian.

Istirahat (\pm 30 menit)

Anak-anak diajak untuk mencuci tangan secara bergantian kemudian berdoa sebelum makan dan makan bekal masing-masing dilanjutkan dengan bermain

bebas dengan pengawasan guru.

Kegiatan Akhir (\pm 15 menit)

Guru mengevaluasi tentang kegiatan menjumput dan menempel biji-bijian yang telah dilakukan hari ini dan kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari. Sebelum pulang guru mengajak anak-anak berdoa bersama-sama dan guru memberi pesan-pesan kepada anak. Kemudian memberi salam, berbaris untuk selanjutnya pulang.

Tabel 4.1
 Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I Pertemuan I

| No | Na ma | Aspek Penilaian Kemampuan Motorik Halus | | | | | | | | | | | | Rata -rata | Keterangan Mampu/Belum Mampu |
|--------|----------|------------------------------------------------------------------------------|----|----|---|------------------------------------------------------------------|---|----|---|-----------------------------------------|---|----|---|---------------|----------------------------------------|
| | | Kelenturan ibu jari dan jari telunjuk saat menjumpt biji- bijian | | | | Menempelkan biji-bijian pada pola bergaris dengan tepat | | | | Menyusun biji- bijian dengan rapi | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Ab | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 2. | Ad | | | v | | | | v | | | v | | | 2,6 | BM |
| 3. | Al | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 4. | As | | v | | | | | v | | | v | | | 2,3 | BM |
| 5. | By | | v | | | | v | | | | v | | | 2 | BM |
| 6. | Ct | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 7. | Dw | | v | | | | v | | | | | v | | 2,3 | BM |
| 8. | Gv | | v | | | | v | | | | v | | | 2 | BM |
| 9. | Hb | | v | | | | | v | | | | v | | 2,6 | BM |
| 10. | Hd | | v | | | | v | | | | | v | | 2,3 | BM |
| 11. | Hz | | | v | | | | v | | | v | | | 2,6 | M |
| 12. | Jv | | v | | | | v | | | | | v | | 2,3 | BM |
| 13. | Kh | | | v | | | v | | | | v | | | 2,3 | BM |
| 14. | Kr | | v | | | | v | | | | | v | | 2,3 | BM |
| 15. | Nd | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | BM |
| 16. | Ns | | v | | | | v | | | | v | | | 2 | BM |
| 17. | Rr | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 18. | Qn | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 19. | Vr | | v | | | | | v | | | v | | | 2,3 | BM |
| 20. | Yy | | | v | | | v | | | | v | | | 2,3 | BM |
| Jumlah | | 0 | 10 | 10 | 0 | 0 | 9 | 11 | 0 | 0 | 9 | 11 | 0 | | M=6, BM=14 |
| % | | 50% | | | | 55% | | | | 55% | | | | 2,51 | 30% |

Keterangan : M = Mampu

BM = Belum Mampu

Kriteria Penilaian kelenturan ibu jari dan jari telunjuk saat menjemput biji-bijian:

3 = Anak mampu menjemput 1 biji dengan ibu jari dan jari telunjuk dengan baik

2 = Anak mampu menjemput 2 biji dengan ibu jari dan jari telunjuk dengan baik

1 = Anak mampu menjemput biji dengan ibu jari dan jari telunjuk namun terkadang masih terlepas

1 = Anak belum mampu menjemput biji dengan ibu jari dan telunjuk, tetapi masih dengan 5 jari

Kriteria Penilaian kemampuan anak menempelkan biji-bijian pada pola bergaris dengan tepat:

3 = Anak mampu menempel biji-bijian tepat pada pola dengan penuh

3 = Anak mampu menempel biji-bijian pada pola tetapi masih berlubang

2 = Anak mampu menempel biji-bijian pada pola tetapi tidak beraturan

1 = Anak belum mampu menempel biji-bijian tepat pada pola

Kriteria Penilaian kemampuan anak menyusun biji-bijian dengan rapi:

4 = Anak mampu menyusun biji-bijian dengan rapi dari tepi ke tengah pola

3 = Anak mampu menyusun biji-bijian tidak dari tepi pola

2 = Anak mampu menyusun biji-bijian tetapi belum beraturan

1 = Anak belum mampu menyusun biji-bijian pada pola

Hasil presentase keberhasilan anak pada siklus I pertemuan I :

a. Kelenturan ibu jari dan jari telunjuk saat menjemput biji-bijian :

$$P = \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{20} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

b. Menempelkan biji-bijian pada pola bergaris dengan tepat :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{\sum \text{anak}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{20} \times 100\% \\ &= 55\% \end{aligned}$$

c. Menyusun biji-bijian dengan rapi :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{\sum \text{anak}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{20} \times 100\% \\ &= 55\% \end{aligned}$$

d. Hasil presentase keberhasilan seluruh anak :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{\sum \text{anak}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{20} \times 100\% \\ &= 30\% \end{aligned}$$

Tabel 4.2
Tabel Hasil Kemampuan Awal Motorik Halus Anak
Pada Siklus I Pertemuan 1

| No | Siklus | Banyaknya peserta didik dan aspek yang diamati | | | Rata-rata Siklus |
|----|-------------|------------------------------------------------|----------------------|----------------------|------------------|
| | | Kemampuan menggunakan jari | Menempel biji-bijian | Menyusun biji-bijian | |
| 1. | Pertemuan 1 | 50% | 45% | 40% | 30% |

4.1.1.3 Tahap Observasi

Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan mengisi lembar observasi anak untuk mengukur peningkatan yang terjadi pada anak dalam hal peningkatan motorik halus, untuk melihat tingkat keberhasilan dan kelemahan dalam proses belajar mengajar dalam kegiatan membuat kreativitas biji-bijian. Dari hasil pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan meningkatkan motorik halus anak menggunakan media biji-bijian, cukup membuat anak mengerti meskipun cara penyampaian materi terkesan terburu-buru.

Saat guru mengenalkan macam biji-bijian dan bentuknya kepada anak, anak sangat antusias sekali. Sehingga ketika guru memberi contoh menjemput anakpun dapat menirukan. Demikian juga saat membimbing anak-anak dalam melakukan tugas yang diberikan guru cukup telaten mengarahkan dan mendampingi.

Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak sehingga anak-anak merasa senang. Saat guru mendemonstrasikan anak dapat mencontohnya sesuai yang dimaksud guru, meskipun belum maksimal.

4.1.1.4 Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari siklus I pertemuan 1 aktivitas anak dan hasil penilaian anak dalam peningkatan motorik halus. Maka hasil refleksi peneliti adalah:

- a. Media yang digunakan belum pernah digunakan dalam pembelajaran motorik halus.
- b. Penyampaian materi oleh guru masih kurang jelas, terkesan terburu-buru, dan guru kurang menguasai materi sehingga anak kurang mengerti apa yang dimaksud oleh guru.
- c. Memberikan motivasi dan *reward* agar anak lebih mandiri dalam mengerjakan tugas, yaitu dengan acungan jempol, atau bentuk apresiasi hasil karya yang dibuatnya bagus.
- d. Media biji-bijian yang digunakan cukup menarik minat anak, anak cukup antusias, karena sebelumnya media yang digunakan untuk meningkatkan motorik halus anak adalah kertas lipat dan meronce manik-manik.

1.1.2 Siklus I Pertemuan II

4.1.2.1 Tahap Perencanaan

Di tahap awal penelitian, peneliti dan teman sejawat menyusun rencana kegiatan serta langkah-langkah dalam kegiatan dan kegiatan pembelajaran. Penyusunan rencana kegiatan ini dibuat berdasarkan pada indikator yang sudah ditetapkan dalam aspek perkembangan motorik halus anak dan hasil observasi kemampuan anak. Penyusunan rencana dituangkan dalam bentuk Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan instrumen penilaian anak. Tema pembelajaran dalam kegiatan ini adalah tanaman

dengan sub tema biji-bijian. Media yang disiapkan oleh peneliti berupa biji jagung, kedelai, kacang hijau, kacang tanah, dan kacang merah, lem dan pola gambar bunga.

4.1.2.2 Tahap Pelaksanaan

Siklus I pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 November 2015. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

Kegiatan Pendahuluan

Persiapan lingkungan main. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran untuk kegiatan hari ini dan instrument penilaian. Kemudian menyambut kedatangan anak, mengajak anak-anak berbaris disertai kegiatan fiisk sebentar yaitu melakukan gerakan bertepuk tangan, menggeleng-gelengkan kepala, mengayun-ayunkan kaki, dan melompat sambil bernyanyi. Kegiatan ini dilakukan selama ± 15 menit, kemudian anak-anak diajak bergandeng tangan membuat lingkaran.

Kegiatan Awal (± 30 menit)

Pada saat duduk melingkar anak-anak diajak melakukan doa sebelum belajar, dilanjutkan dengan salam dan absensi. Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-lagu bernuansa imtaq. Setelah menyanyikan beberapa lagu guru melakukan apersepsi dengan mengajak anak-anak bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini yaitu menjumpuk biji-bijian yang benar dan menyusunnya di atas kertas dengan rapi, hingga membentuk setangkai bunga. Guru juga menyampaikan tujuan dari kegiatan tersebut yaitu agar anak-anak nantinya dapat memegang pensil, membuat gambar yang bagus dan sebagainya.

Kegiatan Inti (± 60 menit)

Sebelum kegiatan inti dimulai, guru membentuk dua kelompok, satu

kelompok terdiri dari 10 anak dan didampingi oleh dua orang guru. Guru membuat kesepakatan bersama dalam melakukan kegiatan ini yaitu untuk tidak mengganggu temannya. Kemudian guru menjelaskan macam biji-bijian, biji apa saja, dan ukurannya, ada yang besar dan kecil. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran guru memberi lem pada pola yang sudah disediakan kemudian mendemonstrasikan bagaimana cara menjumpit biji-bijian dengan benar, biji yang berukuran besar yang ditempel lebih dahulu kemudian biji yang berukuran kecil. Kegiatan ini diikuti oleh anak dalam menjumpit biji-bijian seperti yang dicontohkan oleh guru. Kemudian menempelkan pada pola kertas yang sudah diberi lem sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan sampai pola pada kertas tertutup oleh biji-bijian. Sementara anak-anak menyelesaikan tugasnya guru mengobservasi dan memberikan penilaian secara individu maupun kelompok. Tiap-tiap anak dievaluasi bagaimana cara menjumpit yang benar, bagaimana gerakan jarinya dan menilai hasil karya anak-anak. Selesai anak mengerjakan tugas, selanjutnya guru memberikan pertanyaan pada anak tentang hasil karya yang telah dibuatnya yaitu bentuk bunga yang terbuat dari biji-bijian.

Istirahat (\pm 30 menit)

Anak-anak diajak mencuci tangan secara bergantian kemudian berdoa sebelum makan dan makan bekal bersama dilanjutkan dengan bermain bebas dengan pengawasan guru.

Kegiatan Akhir (\pm 15 menit)

Guru mengulas kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini dan besok. Sebelum pulang, guru mengajak anak-anak untuk melakukan doa bersama kemudian memberi salam dan berbaris untuk pulang

Tabel 4.3
Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I Pertemuan II

| No | Nama | Aspek Penilaian Kemampuan Motorik Halus | | | | | | | | | | | | Rata-rata | Keterangan Mampu/Belum Mampu |
|--------|------|------------------------------------------------------------------|---|----|---|---------------------------------------------------------|---|----|---|----------------------------------|---|----|---|-----------|---------------------------------|
| | | Kelenturan ibu jari dan jari telunjuk saat menjemput biji-bijian | | | | Menempelkan biji-bijian pada pola bergaris dengan tepat | | | | Menyusun biji-bijian dengan rapi | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Ab | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 2. | Ad | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 3. | Al | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 4. | As | | | v | | | | v | | | v | | | 2,6 | M |
| 5. | By | | v | | | | V | | | | | v | | 2,3 | BM |
| 6. | Ct | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 7. | Dw | | v | | | | V | | | | | v | | 2,3 | BM |
| 8. | Gv | | v | | | | V | | | | v | | | 2 | BM |
| 9. | Hb | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 10. | Hd | | v | | | | V | | | | | v | | 2,3 | BM |
| 11. | Hz | | | v | | | | v | | | v | | | 2,6 | M |
| 12. | Jv | | v | | | | V | | | | | v | | 2,3 | BM |
| 13. | Kh | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 14. | Kr | | | v | | | V | | | | | v | | 2,6 | BM |
| 15. | Nd | | | v | | | V | | | | | v | | 2,6 | BM |
| 16. | Ns | | v | | | | V | | | | v | | | 2 | BM |
| 17. | Rr | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 18. | Qn | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 19. | Vr | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 20. | Yy | | | v | | | v | | | | | v | | 3 | M |
| Jumlah | | 0 | 6 | 14 | 0 | 0 | 7 | 13 | 0 | 0 | 4 | 16 | 0 | 2,68 | M=12, BM=8 |
| % | | 70% | | | | 65% | | | | 80% | | | | | 60% |

Keterangan : M = Mampu

BM = Belum Mampu

Kriteria Penilaian kelenturan ibu jari dan jari telunjuk saat menjemput biji-bijian:

4 = Anak mampu menjemput 1 biji dengan ibu jari dan jari telunjuk dengan baik

3 = Anak mampu menjemput 2 biji dengan ibu jari dan jari telunjuk dengan baik

2 = Anak mampu menjemput biji dengan ibu jari dan jari telunjuk namun terkadang masih terlepas

1 = Anak belum mampu menjemput biji dengan ibu jari dan telunjuk, tetapi masih dengan 5 jari

Kriteria Penilaian kemampuan anak menempelkan biji-bijian pada pola bergaris dengan tepat:

4 = Anak mampu menempel biji-bijian tepat pada pola dengan penuh

3 = Anak mampu menempel biji-bijian pada pola tetapi masih berlubang

2 = Anak mampu menempel biji-bijian pada pola tetapi tidak beraturan

1 = Anak belum mampu menempel biji-bijian tepat pada pola

Kriteria Penilaian kemampuan anak menyusun biji-bijian dengan rapi:

4 = Anak mampu menyusun biji-bijian dengan rapi dari tepi ke tengah pola

3 = Anak mampu menyusun biji-bijian tidak dari tepi pola

2 = Anak mampu menyusun biji-bijian tetapi belum beraturan

1 = Anak belum mampu menyusun biji-bijian pada pola

Hasil presentase keberhasilan anak pada siklus I pertemuan II :

a. Kelenturan ibu jari dan jari telunjuk saat menjemput biji-bijian :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{\sum \text{anak}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{20} \times 100\% \\ &= 70\% \end{aligned}$$

b. Menempelkan biji-bijian pada pola bergaris dengan tepat :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{\sum \text{anak}} \times 100\% \\ &= \frac{13}{20} \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

c. Menyusun biji-bijian dengan rapi :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{\sum \text{anak}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{20} \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

d. Hasil presentase keberhasilan seluruh anak :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{\sum \text{anak}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{20} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Tabel Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak
Pada Siklus I Pertemuan II

| No | Siklus | Banyaknya peserta didik dan aspek yang diamati | | | Rata-rata Siklus |
|----|-----------------------|------------------------------------------------|----------------------|----------------------|------------------|
| | | Kemampuan menggunakan jari | Menempel biji-bijian | Menyusun biji-bijian | |
| 1. | Pertemuan 2 | 70% | 65% | 80% | 60% |
| 2. | Peningkatan persiklus | 20% | 20% | 40% | 30% |
| 3. | Keterangan | Meningkat | Meningkat | Meningkat | Meningkat |

4.1.2.3 Tahap Observasi

Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan mengisi lembar observasi anak untuk mengukur peningkatan yang terjadi pada anak dalam hal peningkatan motorik halus, untuk melihat tingkat keberhasilan dan kelemahan dalam proses belajar mengajar dalam kegiatan membuat kreativitas biji-bijian.

Dari hasil pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan meningkatkan motorik halus anak menggunakan media biji-bijian, cukup membuat anak mengerti, karena guru menyampaikan dengan jelas.

Anak sangat antusias saat guru menjelaskan tentang macam-macam biji-bijian. Anak dapat menirukan contoh yang diberikan guru dalam menjemput biji-bijian. Saat membimbing anak-anak dalam melakukan tugas yang diberikan guru cukup telaten mengarahkan dan mendampingi.

Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak sehingga anak-anak merasa senang. Maka saat guru mendemonstrasikan anak

dapat mencontoh kegiatan menjumpuk dan menempel biji-bijian, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

4.1.2.4 Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari siklus I pertemuan 2 baik aktivitas guru, aktivitas anak, dan hasil penilaian anak dalam peningkatan motorik halus. Maka hasil refleksi peneliti adalah:

- a. Media yang digunakan dalam pembelajaran motorik halus menarik minat anak.
- b. Penyampaian materi oleh guru cukup jelas, namun guru kurang menguasai materi sehingga anak kurang mengerti apa yang dimaksud oleh guru. Dalam memberi bimbingan guru terlihat sangat telaten dan sabar.
- c. Guru memberikan motivasi dan *reward* agar anak lebih mandiri dalam mengerjakan tugas, yaitu dengan acungan jempol, atau bentuk apresiasi hasil karya yang dibuatnya bagus.
- d. Anak cukup antusias, karena guru selalu memberikan motivasi, meskipun anak merasa sedikit mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas namun anak sangat tertarik dengan kegiatan menjumpuk biji-bijian

4.1.3 Siklus II Pertemuan I

4.1.3.1 Tahap Perencanaan

Rencana awal siklus II pertemuan ke-1 mengacu pada refleksi yang telah dilakukan peneliti di siklus I. bentuk kegiatan pada siklus II dirancangsuaikan minat anak, menarik bagi anak, melibatkan anak secara langsung mulai persiapan, penyediaan media, sampai pada akhir kegiatan. Ini dilakukan oleh guru agar anak dalam melakukan kegiatan diawali dengan suasana yang santai dan

menyenangkan.

4.1.3.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti menerapkan persiapan pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya. Peneliti mempersiapkan lembar evaluasi. Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Desember 2015.

Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

Kegiatan Pendahuluan

Guru menyambut kedatangan anak kemudian mengajaknya berbaris disertai kegiatan fisik yaitu melakukan gerakan mengepak-gepakkan sayap seperti burung, menggeleng-gelengkan kepala, mengayun-ayunkan kakinya sambil bernyanyi kemudian masuk kelas dengan tertib. Kegiatan ini dilakukan \pm 15 menit, kemudian anak-anak diajak bergandeng tangan membuat lingkaran.

Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Pada saat melingkar anak-anak diajak melakukan doa sebelum kegiatan dimulai dilanjutkan dengan salam dan absensi. Kemudian menyanyikan lagu imtaq, di samping itu guru juga melakukan apersepsi dengan mengajak anak bercakap-cakap tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu mengenal biji-bijian yang diciptakan oleh Tuhan.

Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Sebelum kegiatan dimulai anak-anak diajak untuk mempersiapkan media biji-bijian dan membentuk kelompok. Guru menjelaskan tentang aturan main yang harus dipatuhi oleh anak selama kegiatan. Pada kegiatan ini guru menjelaskan macam biji-bijian, bertanya pada anak ada biji apa saja, dan bagaimana ukurannya

besar atau kecil. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, guru memberi lem pada pola yang sudah disediakan kemudian mendemonstrasikan bagaimana cara menjumpit biji-bijian dengan benar yaitu biji yang besar ditempel terlebih dahulu baru kemudian biji yang berukuran kecil. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak dalam menjumpit biji-bijian seperti yang sudah dicontohkan oleh guru, kemudian menempelkannya pada pola di kertas yang sudah diberi lem sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan oleh anak dalam suasana yang lebih santai dan terlihat menyenangkan bagi anak. Pada saat anak mengerjakan tugasnya guru mengobservasi dan memberikan penilaian. Setelah anak-anak selesai mengerjakan tugasnya, selanjutnya guru memberi pertanyaan pada anak tentang hasil karya yang sudah dibuat oleh anak yaitu bentuk bunga yang terbuat dari biji-bijian.

Istirahat (\pm 30 menit)

Anak-anak diajak untuk mencuci tangan secara bergantian kemudian berdoa sebelum makan dan makan bekal masing-masing dilanjutkan dengan bermain bebas dengan pengawasan guru.

Kegiatan Akhir (\pm 15 menit)

Guru mengulas kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini dan kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari. Sebelum pulang guru mengajak anak-anak berdoa bersama-sama dan guru memberi pesan-pesan kepada anak. Kemudian memberi salam, berbaris untuk selanjutnya pulang.

Tabel 4.5
Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II Pertemuan I

| No | Nama | Aspek Penilaian Kemampuan Motorik Halus | | | | | | | | | | | | Rata-rata | Keterangan Mampu/Belum Mampu |
|--------|------|------------------------------------------------------------------|---|----|---|---------------------------------------------------------|---|----|---|----------------------------------|---|----|---|-----------|---------------------------------|
| | | Kelenturan ibu jari dan jari telunjuk saat menjemput biji-bijian | | | | Menempelkan biji-bijian pada pola bergaris dengan tepat | | | | Menyusun biji-bijian dengan rapi | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Ab | | | | v | | | v | | | | v | | 3,3 | M |
| 2. | Ad | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 3. | Al | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 4. | As | | | | v | | | v | | | v | | | 3,3 | M |
| 5. | By | | | v | | | v | | | | | v | | 2,6 | BM |
| 6. | Ct | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 7. | Dw | | v | | | | | v | | | | | v | 3,6 | M |
| 8. | Gv | | | v | | | | | v | | v | | | 3 | M |
| 9. | Hb | | | v | | | v | | | | | v | | 2,6 | BM |
| 10. | Hd | | v | | | | | | v | | | v | | 3 | M |
| 11. | Hz | | | v | | | | v | | | | | v | 3,6 | M |
| 12. | Jv | | | v | | | v | | | | | | v | 3 | M |
| 13. | Kh | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 14. | Kr | | | v | | | | v | | | v | | | 2,6 | BM |
| 15. | Nd | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 16. | Ns | | | | v | | v | | | | v | | | 2,6 | BM |
| 17. | Rr | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 18. | Qn | | | | v | | | v | | | | v | | 3,3 | BM |
| 19. | Vr | | | v | | | | v | | | | v | | 3 | M |
| 20. | Yy | | | v | | | | | v | | | v | | 3 | BM |
| Jumlah | | 0 | 2 | 13 | 5 | 0 | 3 | 14 | 3 | 0 | 3 | 14 | 3 | 3,03 | M=14, BM=6 |
| % | | 90% | | | | 85% | | | | 85% | | | | | 70% |

Keterangan : M = Mampu

BM = Belum Mampu

Kriteria Penilaian kelenturan ibu jari dan jari telunjuk saat menjemput biji-bijian:

4 = Anak mampu menjemput 1 biji dengan ibu jari dan jari telunjuk dengan baik

3 = Anak mampu menjemput 2 biji dengan ibu jari dan jari telunjuk dengan baik

2 = Anak mampu menjemput biji dengan ibu jari dan jari telunjuk namun terkadang masih terlepas

1 = Anak belum mampu menjemput biji dengan ibu jari dan telunjuk, tetapi masih dengan 5 jari

Kriteria Penilaian kemampuan anak menempelkan biji-bijian pada pola bergaris dengan tepat:

4 = Anak mampu menempel biji-bijian tepat pada pola dengan penuh

3 = Anak mampu menempel biji-bijian pada pola tetapi masih berlubang

2 = Anak mampu menempel biji-bijian pada pola tetapi tidak beraturan

1 = Anak belum mampu menempel biji-bijian tepat pada pola

Kriteria Penilaian kemampuan anak menyusun biji-bijian dengan rapi:

4 = Anak mampu menyusun biji-bijian dengan rapi dari tepi ke tengah pola

3 = Anak mampu menyusun biji-bijian tidak dari tepi pola

2 = Anak mampu menyusun biji-bijian tetapi belum beraturan

1 = Anak belum mampu menyusun biji-bijian pada pola

Hasil presentase keberhasilan anak pada siklus II pertemuan I :

a. Kelenturan ibu jari dan jari telunjuk saat menjemput biji-bijian :

$$P = \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

$$= \underline{13} \times 100\%$$

$$20$$
$$= 90\%$$

b. Menempelkan biji-bijian pada pola bergaris dengan tepat :

$$P = \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$
$$= \frac{14}{20} \times 100\%$$
$$= 85\%$$

c. Menyusun biji-bijian dengan rapi :

$$P = \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$
$$= \frac{14}{20} \times 100\%$$
$$= 85\%$$

d. Hasil presentase keberhasilan seluruh anak :

$$P = \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$
$$= \frac{14}{20} \times 100\%$$
$$= 70\%$$

Tabel 4.6
Tabel Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak
Pada Siklus II Pertemuan I

| No | Siklus | Banyaknya peserta didik dan aspek yang diamati | | | Rata-rata Siklus |
|----|-------------|------------------------------------------------|----------------------|----------------------|------------------|
| | | Kemampuan menggunakan jari | Menempel biji-bijian | Menyusun biji-bijian | |
| 1. | Pertemuan 1 | 90% | 85% | 85% | 70% |

4.1.3.3 Tahap Observasi

Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan format yang telah dibuat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai perkembangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Hasil pembelajaran yang diberika oleh guru dalam kegiatan meningkatkan motorik halus anak menggunakan media biji-bijian, cukup membuat anak mengerti, karena guru menyampaikan dengan jelas.

4.1.3.4 Tahap Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan I ini peneliti dan teman sejawat mengadakan refleksi tindakan terhadap pengamatan yang telah dilakukan. Proses pembelajaran dilakukan perbaikan sehingga pada siklus II ini mengalami peningkatan. Setelah observasi hal positif juga telah ditemukan dalam siklus II ini, sehingga pelaksanaan perbaikan siklus II pertemuan kedua menghasilkan refleksi yaitu anak sangat tertarik dalam melakukan kegiatan menjumput biji-bijian, cara penyampaian materi oleh guru juga jelas, cara membimbing anak-anak lebih telaten, penggunaan media cukup bervariasi dan guru banyak memberikan

motivasi sehingga anak-anak merasa senang dan nyaman dalam melakukan kegiatan.

4.1.4 Siklus II Pertemuan ke-2

4.1.4.1 Tahap Perencanaan

Rencana awal siklus II pertemuan ke 1 mengacu pada refleksi yang telah dilakukan peneliti di siklus I. bentuk kegiatan pada siklus II dirancangseseuai minat anak, menarik bagi anak, melibatkan anak secara langsung mulai persiapan, penyediaan media, sampai pada akhir kegiatan. Ini dilakukan oleh guru agar anak dalam melakukan kegiatan diawali dengan suasana yang santai dan menyenangkan.

4.1.4.2 Tahap Pelaksanaan

Siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Desember 2015.

Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

Kegiatan Pendahuluan

Persiapan lingkungan main. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran untuk kegiatan hari ini dan instrument penilaian. Kemudian menyambut kedatangan anak, mengajak anak-anak berbaris disertai kegiatan fiisk sebentar yaitu melakukan gerakan bertepuk tangan, menggeleng-gelengkan kepala, mengayun-ayunkan kaki, dan melompat sambil bernyanyi. Kegiatan ini dilakukan selama \pm 15 menit, kemudian anak-anak diajak bergandeng tanagn membuat lingkaran.

Kegiatan Awal (\pm 30 menit)

Pada saat duduk melingkar anak-anak diajak melakukan doa sebelum belajar, dilanjutkan dengan salam dan absensi. Kemudian dilanjutkan dengan

menyanyikan lagu-lagu bernuansa imtaq. Setelah menyanyikan beberapa lagu guru melakukan apersepsi dengan mengajak anak-anak bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini yaitu menjumpuk biji-bijian yang benar dan menyusunnya di atas kertas dengan rapi, hingga membentuk setangkai bunga. Guru juga menyampaikan tujuan dari kegiatan tersebut yaitu agar anak-anak nantinya dapat memegang pensil, membuat gambar yang bagus dan sebagainya.

Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Sebelum kegiatan inti dimulai, guru membentuk dua kelompok, satu kelompok terdiri dari 10 anak dan didampingi oleh dua orang guru. Guru membuat kesepakatan bersama dalam melakukan kegiatan ini yaitu untuk tidak mengganggu temannya. Kemudian guru menjelaskan macam biji-bijian, biji apa saja, dan ukurannya, ada yang besar dan kecil. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran guru memberi lem pada pola yang sudah disediakan kemudian mendemonstrasikan bagaimana cara menjumpuk biji-bijian dengan benar, biji yang berukuran besar yang ditempel lebih dahulu kemudian biji yang berukuran kecil. Kegiatan ini diikuti oleh anak dalam menjumpuk biji-bijian seperti yang dicontohkan oleh guru. Kemudian menempelkan pada pola kertas yang sudah diberi lem sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan sampai pola pada kertas tertutup oleh biji-bijian. Sementara anak-anak menyelesaikan tugasnya guru mengobservasi dan memberikan penilaian secara individu maupun kelompok. Tiap-tiap anak dievaluasi bagaimana cara menjumpuk yang benar, bagaimana gerakan jarinya dan menilai hasil karya anak-anak. Selesai anak mengerjakan tugas, selanjutnya guru memberikan pertanyaan pada anak tentang hasil karya yang telah dibuatnya yaitu bentuk bunga yang terbuat dari biji-bijian.

Istirahat (\pm 30 menit)

Anak-anak diajak mencuci tangan secara bergantian kemudian berdoa sebelum makan dan makan bekal bersama dilanjutkan dengan bermain bebas dengan pengawasan guru.

Kegiatan Akhir (\pm 15 menit)

Guru mengulas kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini dan besok. Sebelum pulang, guru mengajak anak-anak untuk melakukan doa bersama-sama kemudian memberi salam dan beraris untuk pulang.

Tabel 4.7
Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II Pertemuan 2

| No | Nama | Aspek Penilaian Kemampuan Motorik Halus | | | | | | | | | | | | Rata-rata | Keterangan Mampu/Belum Mampu |
|--------|------|------------------------------------------------------------------|---|----|---|---------------------------------------------------------|---|----|---|----------------------------------|---|----|-----|-----------|---------------------------------|
| | | Kelenturan ibu jari dan jari telunjuk saat menjemput biji-bijian | | | | Menempelkan biji-bijian pada pola bergaris dengan tepat | | | | Menyusun biji-bijian dengan rapi | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Ab | | | v | | | | v | | | | v | 3,6 | M | |
| 2. | Ad | | | | v | | | v | | | v | | 3,6 | M | |
| 3. | Al | | | v | | | v | | | | v | | 3 | M | |
| 4. | As | | | | v | | v | | | | v | | 3,3 | M | |
| 5. | By | | | v | | | v | | | | | v | 3,6 | M | |
| 6. | Ct | | | | v | | | v | | | v | | 3,6 | M | |
| 7. | Dw | | | v | | | v | | | | v | | 3 | M | |
| 8. | Gv | | | v | | | v | | | | v | | 3 | M | |
| 9. | Hb | | | | v | | v | | | | v | | 3,3 | M | |
| 10. | Hd | | | v | | | v | | | | | v | 3,6 | M | |
| 11. | Hz | | | v | | | v | | | | v | | 3 | M | |
| 12. | Jv | | | v | | | v | | | | v | | 3 | M | |
| 13. | Kh | | | | v | | v | | | | v | | 3,3 | M | |
| 14. | Kr | | | v | | v | | | | | v | | 2,6 | BM | |
| 15. | Nd | | | v | | | v | | | | v | | 3 | M | |
| 16. | Ns | | v | | | v | | | | v | | | 2 | BM | |
| 17. | Rr | | | v | | | v | | | | | v | 3,3 | M | |
| 18. | Qn | | | v | | | v | | | | v | | 3 | M | |
| 19. | Vr | | | v | | | v | | | | v | | 3 | M | |
| 20. | Yy | | | v | | | v | | | | v | | 3 | M | |
| Jumlah | | 0 | 1 | 14 | 5 | 0 | 2 | 15 | 3 | 0 | 3 | 14 | 4 | 3,14 | M=18, BM=2 |
| % | | 95% | | | | 90% | | | | 95% | | | | | 90% |

Keterangan : M = Mampu

BM = Belum Mampu

Kriteria Penilaian kelenturan ibu jari dan jari telunjuk saat menjemput biji-bijian:

4=Anak mampu menjemput 1 biji dengan ibu jari dan jari telunjuk dengan baik

3 = Anak mampu menjemput 2 biji dengan ibu jari dan jari telunjuk dengan baik

2 = Anak mampu menjemput biji dengan ibu jari dan jari telunjuk namun terkadang masih terlepas

1 = Anak belum mampu menjemput biji dengan ibu jari dan telunjuk, tetapi masih dengan 5 jari

Kriteria Penilaian kemampuan anak menempelkan biji-bijian pada pola bergaris dengan tepat:

4 = Anak mampu menempel biji-bijian tepat pada pola dengan penuh

3 = Anak mampu menempel biji-bijian pada pola tetapi masih berlubang

2 = Anak mampu menempel biji-bijian pada pola tetapi tidak beraturan

1 =Anak belum mampu menempel biji-bijian tepat pada pola

Kriteria Penilaian kemampuan anak menyusun biji-bijian dengan rapi:

4 = Anak mampu menyusun biji-bijian dengan rapi dari tepi ke tengah pola

3 = Anak mampu menyusun biji-bijian tidak dari tepi pola

2 = Anak mampu menyusun biji-bijian tetapi belum beraturan

1 = Anak belum mampu menyusun biji-bijian pada pola

Hasil presentase keberhasilan anak pada siklus II pertemuan 2 :

a. Kelenturan ibu jari dan jari telunjuk saat menjemput biji-bijian :

$$P = \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{20} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{20} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

b. Menempelkan biji-bijian pada pola bergaris dengan tepat :

$$P = \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{20} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

c. Menyusun biji-bijian dengan rapi :

$$P = \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{20} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

d. Hasil presentase keberhasilan seluruh anak :

$$P = \frac{\sum \text{anak yang mampu}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{20} \times 100\%$$

$$= 70\%$$

Tabel 4.8
Tabel Rekapitulasi Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak
Pada Siklus II Pertemuan II

| No | Siklus | Banyaknya peserta didik dan aspek yang diamati | | | Rata-rata Siklus |
|----|-----------------------|------------------------------------------------|----------------------|----------------------|------------------|
| | | Kemampuan menggunakan jari | Menempel biji-bijian | Menyusun biji-bijian | |
| 1. | Pertemuan 2 | 95% | 90% | 95% | 90% |
| 2. | Peningkatan persiklus | 5% | 5% | 10% | 20% |
| 3. | Keterangan | Meningkat | Meningkat | Meningkat | Meningkat |

4.1.4.3 Tahap Observasi

Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan format yang telah dibuat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai perkembangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Rekapitulasi ketuntasan kemampuan anak untuk meningkatkan motorik halus anak melalui media biji-bijian siklus II pertemuan ke 2 di masing-masing indikator yaitu kemampuan menggunakan jari-jari tangan 95%, menempelkan biji-bijian pada pola bergaris 90%, dan menyusun biji-bijian dengan rapi mencapai 95%. Hasil ketuntasan keseluruhan yaitu 90%. Dari 20 anak ada 18 anak yang tuntas, sedangkan yang satu anak memang ada gangguan dalam motorik halus nya, yang satu anak karena anaknya pemalu, sedikit pasif dan kurang mandiri.

4.1.4.4 Tahap Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan I ini peneliti dan teman sejawat mengadakan refleksi tindakan terhadap pengamatan yang telah dilakukan. Proses pembelajaran dilakukan perbaikan sehingga pada siklus II ini mengalami peningkatan. Setelah observasi hal positif juga telah ditemukan dalam siklus II ini, sehingga pelaksanaan perbaikan siklus II pertemuan kedua menghasilkan refleksi yaitu anak sangat tertarik dalam melakukan kegiatan menjumpit biji-bijian, cara penyampaian materi oleh guru juga jelas, cara membimbing anak-anak lebih telaten, penggunaan media cukup bervariasi dan guru banyak memberikan motivasi sehingga anak-anak merasa senang dan nyaman dalam melakukan kegiatan.

4.2 Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas tentang peningkatan motorik halus dengan media biji-bijian pada kelompok A di TK Aisyiyah 65 Surabaya, dalam 2 siklus dan masing-masing siklus ada dua kali pertemuan, maka kemampuan motorik halus anak dinyatakan meningkat. Pada masing-masing siklus menunjukkan hasil rekapitulasi yang selalu meningkat yaitu siklus I pertemuan I menghasilkan 30%, dari pertemuan ke-2 60% kemudian pada siklus II pertemuan I mencapai 80% dan pada pertemuan ke-2 mencapai 90%.

Pada pembelajaran di siklus I dan II anak-anak sangat antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Gurupun selalu mengadakan perbaikan-perbaikan pembelajaran di setiap siklus agar tujuan sari penelitian dapat dicapai, karena inti dari pembelajaran ini adalah selain meningkatkan motorik halus anak juga harus membuat anak senang dulu dalam melakukan kegiatan

menjumpt biji-bijian. Guru diharuskan untuk mengerti dulu karakteristik anak usia 4-5 tahun.

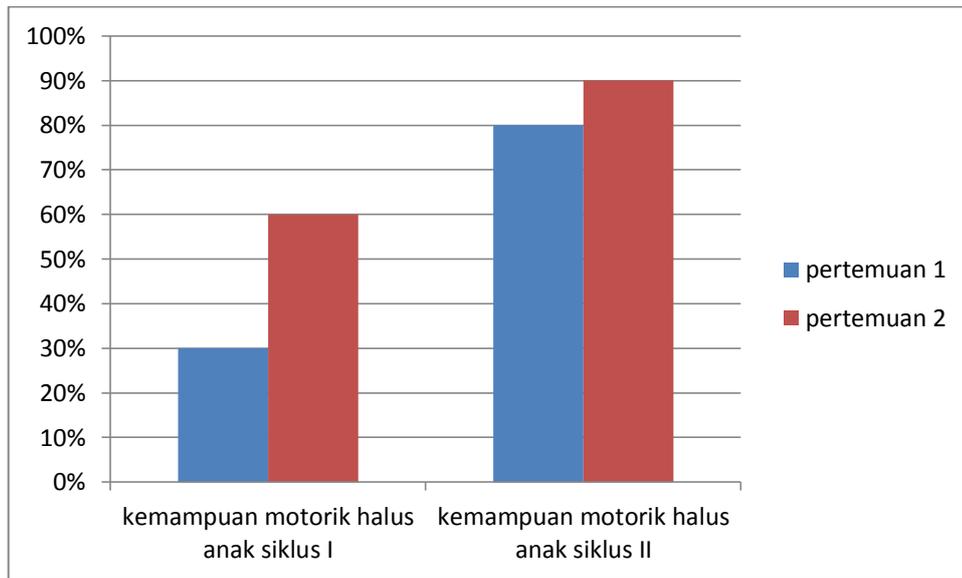
Peningkatan dalam kemampuan motorik halus anak dapat ditandai melalui hasil kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus anak yaitu kegiatan menjumpt biji-bibjian yang dilakukan dengan suasana bermain.

Teori Hurlock (1996) mengatakan bahwa perkembangan motorik halus sangat penting bagi anak untuk mendukung seluruh aspek perkembangannya. Karena dengan perkembangan motorik yang baik anak akan lebih mandiri dan percaya diri dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih kompleks tanpa bantuan orang di sekitarnya. Kemampuan motorik berkembang sebagai variasi yang mencakup semua aktivitas gerakan. Pola-pola gerak ini ditunjukkan sebagai keterampilan koordinasi mata dan tangan.

Kegiatan ini bila dilakukan dengan suasana yang menyenangkan akan membangun kemandirian dan rasa percaya diri anak. Banyak kreasi yang akan diciptakan oleh anak. Perkembangan motorik halus yang rendah akan lebih meningkat sekaligus anak dapat meningkatkan daya konsentrasinya.

Kegiatan didasarkan pada pemecahan pemberian tugas menjadi serangkaian kegiatan secara runtun sehingga kegiatan saling berkesinambungan anatar satu dengan yang lain. Kegiatan untuk meningkatkan motorik halus anak dilakukan dengan metode yang terencana, terstruktur, dan dapat diukur. Setiap aktivitas yang dilakukan anak dan guru selalu dicatat dalam lembar penilaian harian sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilannya.

Grafik 4.7 Grafik Peningkatan Motorik Halus Anak dalam Siklus I dan II



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian di TK Aisyiyah 65 Simokerto Surabaya aktivitas guru mengalami peningkatan. Begitu juga hasil kemampuan motorik halus anak dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan sesuai kriteria keberhasilan dalam penelitian, yaitu penelitian akan berhasil apabila kemampuan motorik anak mencapai 80%.

Biji-bijian dapat merangsang minat anak untuk bermain sambil belajar. Hal ini terlihat ketika anak melakukan kegiatan menjumpit anak merasa senang dan dilakukan dengan suasana yang santai sambil bercanda dengan teman-temannya. Proses pembelajaran seperti inilah yang diharapkan oleh guru, yaitu anak melakukan kegiatan dengan suasana yang menyenangkan bagi anak sekaligus tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan maksimal. Dalam proses pembelajaran, media diharapkan dapat memperlancar komunikasi dan dapat merangsang anak untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan teori Gagne (2006:14) yang mengemukakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat

merangsangnya untuk belajar. Demikian juga dengan media biji-bijian yang sering dijumpai anak di lingkungan sekitarnya. Biji-bijian juga tidak asing lagi bagi anak di lingkungan sekolah karena ada dalam sentra bahan alam.

Sebagaimana BEF Montolalu (2010:3.13) yang menyatakan bahwa dengan media biji-bijian dapat mengenalkan langsung kepada anak jenis tumbuh-tumbuhan yang dapat menghasilkan biji, seperti biji srikaya, biji bunga oyan, biji kacang dan biji kedelai. Seperti biji-bijian yang digunakan sebagai media untuk meningkatkan motorik halus anak dalam penelitian ini dapat membuat anak lebih kreatif membuat tiruan bentuk bunga yang terbuat dari macam-macam biji kacang. Anak dapat bereksplorasi membuat bentuk-bentuk yang lain menggunakan biji-bijian.

Dalam Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 menyebutkan bahwa aspek perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun adalah dapat menuang, menampung, dan meronce menggunakan media biji-bijian. Hal ini senada dengan Suyadi (2010: 69) bahwa anak mampu mengembangkan gerak motorik halus seperti meronce, meremas, menyobek, menggambar, menulis, dan menggunakan pensil. Dari hasil penelitian terlihat ketika anak menjemput biji-bijian, gerakan jari-jari tangannya cukup lentur, biji yang dijemputnya tidak mudah jatuh, menyusunnya sesuai pola dapat dilakukan anak dengan hasil yang rapi dan bagus. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan motorik anak sudah meningkat, pengkoordinasian antara mata dengan tangan sudah bagus.

Kemampuan motorik halus merupakan bentuk dasar dari banyak keterampilan yang akan berkembang seiring dengan kematangan usia. Dengan kemampuan motorik halus yang baik anak tidak akan mudah frustrasi dan anak

tidak merasa rendah diri, hal ini karena anak dapat melakukan tugasnya sendiri tanpa bantuan dari orang yang lebih dewasa dan anak juga dapat memenuhi kebutuhan dirinya sendiri.

Kemampuan motorik halus anak sangat diperlukan anak untuk mendukung proses belajarnya, dengan kemampuan motorik halus yang baik, anak akan dapat memegang pensil dengan benar, dapat membuka lembar demi lembar buku dengan mudah tanpa mengalami kesulitan. Kematangan motorik halus pada anak untuk melakukan aktivitas yang lebih kompleks dalam ruang lingkup yang lebih luas perlu dukungan dari luar (Montolalu, 2010: 4.4), oleh karena itu sebagai guru dan orang tua diharapkan dapat memfasilitasi untuk mendukung peningkatan motorik halus anak.

Peningkatan motorik halus anak dapat dilihat oleh orang sekitarnya, ini terlihat sebelum dilakukan penelitian dan sesudah penelitian dilakukan. Pada awal penelitian anak masih susah menjumput biji-bijian, biji yang dijumputnya tidak jatuh. Setelah penelitian anak-anak bisa memegang pensil dengan benar dan tidak kesulitan saat membuka lembar demi lembar buku.